

Original Article

Upaya guru bimbingan dan konseling untuk membina moral siswa

Rismayanti Rismayanti^{1*)}, Ronald Harries Hamonangan²⁾, Ajeng Radyati³⁾

^{1*)} Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

^{2,3)} Dosen Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

^{*)} rismayanti7471@gmail.com

Article History:

Received: 07/06/2023;

Revised: 15/08/2022;

Accepted: 28/10/2023;

Published: 31/10/2023.

How to cite:

Rismayanti, R., Hamonangan, R.H., & Radyati, A. (2023).

Upaya guru bimbingan dan konseling untuk membina moral siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), pp. 97-102. DOI: 10.30998/ocim.v3i2.10386



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023, Rismayanti, Hamonangan, & Radyati.

Abstrak: latar belakang penelitian ini adalah lunturnya moral siswa, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru BK untuk membina moral siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif jenis deskriptif dengan instrumen penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini adalah satu orang guru BK dan satu orang siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik analisis data Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data setelah pengumpulan data, antara lain data *reduction*, data *display*, dan data *verification*. Setelah penulis menganalisis data akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa upaya guru bimbingan dan konseling untuk membina moral siswa di SMK Persada Husada Indonesia Kota Bekasi ini adalah Guru BK melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling, LDKS (Latihan dasar kepemimpinan siswa), Keputrian, dan Rokris (Rohani kristen).

Kata Kunci: guru bimbingan dan konseling, moral

Abstract: the background of this research is the decline in student morals. The aim of the research is to determine the efforts made by guidance and counseling teachers to foster student morals. The research method used is a descriptive qualitative research method with interview, observation and documentation research instruments. The informants in this research were one guidance counselor and one student. The data analysis technique in this research is using the Miles and Huberman data analysis technique, activities in data analysis after data collection, including data reduction, data display, and data verification. After the author analyzed the data, the author was finally able to draw the conclusion that the guidance and counseling teacher's efforts to foster student morale at the Persada Husada Indonesia Vocational School, Bekasi City, were the BK Teacher implementing Guidance and Counseling Services, LDKS (Latihan dasar kepemimpinan siswa), Keputrian, dan Rokris (Rohani kristen).

Keywords: guidance and counseling teachers, moral

Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat manusia mencari ilmu, manusia mencari ilmu untuk kelangsungan hidupnya, selama mencari ilmu di sekolah manusia di sebut siswa dan di bimbing oleh seorang Guru yang memberikan ilmu, tak hanya Guru mata pelajaran yang bertugas memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, Guru BK juga memiliki tugas di sekolah, yaitu membina Moral para siswa agar setelah lulus dari sekolah siswa tak hanya pandai dalam ilmu pengetahuan namun juga baik dalam moralnya, Guru Bimbingan dan konseling atau konselor

adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.

Secara umum tujuan dan fungsi moral adalah untuk mewujudkan harkat dan martabat kepribadian manusia melalui pengamalan nilai-nilai dan norma, moral sangat penting bagi manusia untuk menentukan baik dan buruk nya perilaku dalam kehidupan karena dalam kehidupan manusia tidak bisa sesuka hati melakukan apa yang ia mau, mengingat kita hidup membutuhkan bantuan satu sama lain saat ada kesulitan maka sangat penting memiliki Moral yang baik, pendidikan moral bertujuan untuk menyiapkan generasi bangsa yang cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah. sehingga tidak hanya pandai dalam pelajaran namun juga pandai dalam sikap dan perilaku yang baik, namun seiring berkembangnya zaman karena Teknologi yang mempermudah manusia dalam kehidupan akhirnya manusia tergelincir dalam "Kenikmatan" tersebut hingga melupakan moral dalam kehidupan, banyak kasus akibat mulai luntur nya moral seperti siswa yang berpapasan dengan Guru namun tidak menunjukkan rasa hormat, siswa yang memakai narkoba dan seks bebas, dan masih banyak lagi, seperti kasus yang di kutip dari berita "brilio.net" pada tahun 2018 yang berjudul "7 Aksi kurang ajar murid ke guru, dari pelecehan sampai penganiayaan" ada kasus "Dicoret pipinya dengan tinta, murid aniaya gurunya hingga meninggal". kasus ini belum lama terjadi di Kabupaten Sampang, Jawa Timur. Guru SMA Negeri 1 Torjun, Ahmad Budi Cahyono menegur siswa nya yang tertidur saat pelajaran sedang berlangsung. Budi mendatangi meja murid tersebut dan mencoret pipinya dengan tinta agar ia bangun. bukannya merasa bersalah, murid tersebut malah memukul Budi di bagian pelipis.

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif metode deskriptif yang dilakukan oleh Universitas Syiah Kuala pada tahun 2018 dengan judul studi kasus tentang perilaku disiplin siswa sma negeri 1 kuta panjang menunjukkan bahwa pelanggaran perilaku disiplin siswa SMA Negeri 1 Kutapanjang Kab. Gayo Lues terbagi tujuh, yaitu datang sekolah tidak tepat waktu, merokok, membolos, berkelahi, tidak mengerjakan PR (tugas sekolah), tidak jujur dan menyontek, upaya yang diberikan guru BK terhadap perilaku disiplin siswa disekolah yang dilakukan guru BK/ pembimbing adalah memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dan mengarahkan serta memberi informasi tentang perilaku disiplin, dan peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah dan harus dipatuhi oleh semua siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, di susunlah penelitian yang berjudul "Upaya Guru Bk Untuk Membina Moral Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Persada Husada Indonesia Kota Bekasi". Guna mengetahui "Apa saja upaya yang dilakukan Guru BK untuk membina moral siswa di SMK Persada Husada Indonesia? " Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para Guru BK di sekolah lain untuk membina moral siswa di sekolahnya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif jenis deskriptif dengan instrumen penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru BK dan 1 orang siswa di SMK Persada Husada Indonesia Kota Bekasi, penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2023. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data setelah

pengumpulan data, antara lain data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan data *verification* (verifikasi data).

Hasil dan Diskusi

Upaya pembinaan moral yang dilakukan Guru BK di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Persada Husada Indonesia Kota Bekasi adalah melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling, LDKS (Latihan dasar kepemimpinan siswa), Keputrian, dan Rokris (Rohani kristen). Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan usaha-usaha pemberian bantuan kepada individu oleh Guru BK atau konselor agar individu mampu mengembangkan diri secara optimal serta mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, Guru Bimbingan dan konseling atau konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Persada Husada Indonesia Kota Bekasi sendiri ini Guru BK memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling diantaranya Konseling Individu dan Layanan Klasikal, setiap pekan nya 1 kali selama 2 jam yang terhitung 1 jam nya 45 menit, salah satu materi Layanan Klasikal yang sudah di berikan oleh Guru BK di sekolah ini adalah materi karier pada siswa kelas XII yang memang sudah harus merencanakan karier.

Latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS) adalah sebuah bentuk kegiatan yang bertolak ukur kepada peningkatan sumber daya siswa dan siswi peserta untuk mendalami dan memahami tentang konsep-konsep atau dasar-dasar sebuah organisasi di sekolah. LDKS ini untuk Menanamkan jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan keteladanan kepada siswa, kegiatan yang di lakukan Guru BK bersama pihak sekolah ini untuk membentuk karakter atau pribadi siswa yang mandiri, ber-ahlaq, dan bertanggung jawab, kegiatan yang di lakukan saat LDKS diantaranya adalah Pelajaran baris berbaris (PBB), *Out bound*, ibadah dan makan bersama, semua kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama dan berkelompok sehingga diharapkan dapat mengasah rasa percaya diri dan kerja sama para siswa, kegiatan LDKS ini di laksanakan pada saat para siswa berada di kelas X.

Keputrian, keputrian adalah pelajaran yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan keputrian, masa-masa perkembangan maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa. Tujuan pembelajaran keputrian untuk menambah pengetahuan keputrian, membentuk pribadi muslimah yang anggun, membentuk bakat, menggali pengalaman sebagai modal masa depan, dan meningkatkan mutu kreatifitas diri, di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Persada Husada Indonesia Kota Bekasi ini keputrian dilakukan pada hari Jum'at setiap pekan nya pada pukul 12:00 - 13:00 yang dilakukan oleh siswi yang beragama muslim, materi yang diberikan pada kegiatan keputrian adalah materi agama islam, kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan para siswi yang beragama muslim tentang agama islam, pemateri pada kegiatan keputrian ini adalah pembina keputrian dan terkadang ada santri dari sebuah pesantren yang datang ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Persada Husada Indonesia Kota Bekasi.

Rohani kristen (Rokris), adalah kegiatan pembinaan moral yang dilakukan khusus kepada siswa atau siswi SMK Persada Husada Indonesia Kota Bekasi yang beragama Kristen, kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at setiap pekan nya pada pukul 12:00 - 13:00, dalam kegiatan ini para siswa di beri materi agama Kristen oleh para pemuda organisasi Kristen Gereja dan menyanyi kan lagu-lagu puji pujian kepada tuhan mereka yaitu Yesus Kristus.

Upaya pembinaan moral seperti di atas juga pernah dilakukan oleh Guru Bk di SMA Negeri 1 Kuta Panjang pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Studi kasus tentang perilaku disiplin siswa sma negeri 1 kuta panjang” yaitu Guru BK melaksanakan Layanan bimbingan dan konseling dalam Upaya membina moral siswa. Fungsi pemeliharaan dalam layanan bimbingan dan konseling bertujuan agar terus terjaga nya kondisi efektif konseli, dalam hal ini Guru BK menjaga agar moral siswa terus baik. sudah menjadi tugas Guru BK untuk membantu siswa memiliki moral yang baik dalam kehidupan. Layanan informasi dengan materi “Saling menghargai sesama makhluk di bumi” sangat tepat di berikan oleh Guru BK di sekolah untuk mengajarkan moral yang baik kepada para siswa agar bisa menghargai sesama makhluk di sekitar.

Adapun faktor mendukung guru bimbingan konseling dalam membina moral yaitu: *pertama*, keaktifan wali kelas. Guru bimbingan konseling merasa sangat terbantuan dengan adanya kontrol guru selaku wali kelas siswa, dimana guru wali kelas dapat mengontrol dan mengawasi siswanya diwaktu pelajaran dan melaporkan bila ada siswa yang bermasalah ataupun menyimpang. Faktor ini sangat mendukung bagi kelancaran layanan konseling oleh guru bimbingan konseling itu sendiri. Guru bimbingan konseling bekerja sama dengan wali kelas dan pihakpihak lain dalam sekolah dalam membina moral siswa agar menjadi baik dan terhindar dari berbagai konflik siswa. Dengan membina moral dan menyelesaikan konflik antara siswa, guru bimbingan konseling beserta guru wali kelas dapat mencapai tujuan pendidikan dan dapat menjadikan siswa berkembang secara optimal baik kepribadian, sosial, dan emosional.

Kedua, peran orang tua siswa. Membangun kerja sama yang baik antara guru bimbingan konseling, wali kelas dan orang tua siswa sangat berpengaruh terhadap pembinaan moral siswa yang lebih baik. selain guru bimbingan konseling dan wali kelas yang berperan dalam membina moral siswa di sekolah. Peran orang tua juga sangat penting dalam mengontrol anak saat di rumah atau diluar dari lingkungan sekolah. *Ketiga*, peran guru agama. Dalam membina moral siswa selain menjadi tanggung jawab orang tua, pembinaan moral juga merupakan tanggung jawab guru agama. Melalui pendekatan agama guru bertujuan memberikan potensi akal, pikiran, kepribadian dan keimanan siswa, serta menanggulangi problematika hidup secara mandiri berdasarkan nilai-nilai ketuhanan. Oleh karena itu selain menjadi tugas guru bimbingan konseling, guru agama juga sangat berpengaruh dalam membina moral siswa.

Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dikemukakan simpulan sebagai berikut. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling untuk membina moral siswa di (SMK) Persada Husada Indonesia Kota Bekasi ini adalah Guru BK melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling, LDKS (Latihan dasar kepemimpinan siswa), Keputrian, dan Rokris (Rohani kristen), upaya-upaya pembinaan moral tersebut sudah efektif karena sudah ada nya perubahan yang baik pada para siswa seperti dari aspek bahasa, sikap dan berpakaian. Upaya-upaya pembinaan moral tersebut tidak mengalami kesulitan karena dari para siswa nya sangat kooperatif dan senang saat di laksanakan nya Upaya pembinaan moral tersebut seperti saat jam Bimbingan dan Konseling berlangsung para siswa sangat antusias.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan penelitian dan artikel ini. Terkhusus, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada Dosen pembimbing dan Kepala Sekolah dan seluruh

civitas akademika Universitas Indraprasta PGRI dan juga seluruh civitas akademika Smk Persada Husada Indonesia Kota Bekasi yang telah memberikan dukungan dan izin atas penelitian.

Daftar Rujukan

- Darmadi, H. (2020). Apa mengapa bagaimana pembelajaran pendidikan moral pancasila dan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (ppkn) konsep dasar strategi memahami ideologi pancasila dan karakter bangsa. Jakarta: Animage.
- Andi, W, P, dkk. (2020). Membangun moral dan etika siswa sekolah dasar. Madiun: Cv. Bayfa cendekia indonesia.
- Suryana, D. (2016). Pendidikan anak usia dini; stimulasi dan aspek perkembangan anak. Jakarta: Kencana.
- Pasolon, H. (2021). Etika profesi. Makassar: Cv. Nas media pustaka.
- Agustin, N. (2021). Peran guru dalam membentuk karakter siswa. Yogyakarta: Uad press.
- Lukitoyo, P, S. (2021). Eksistensi guru. Medan: Gerhana media kreasi.
- Yufrinalis, M. (2021). Pendidikan profesi keguruan dan teknologi pendidikan. Bandung: Cv. Media sains indonesia.
- Hildana, R, dkk. (2020). Etika profesi dan aspek hukum bidang kesehatan. Bandung: Widina bhakti persada bandung.
- Pratiwi, E, Y, R. (2021). Kewarganegaraan. Solok: Cv. Insan cendekia mandiri.
- Zubaidah, R. (2022). Buku etik profesi dan administrasi kesehatan 2022. Klaten: Lakeisha.
- Tania, A, L, dkk. (2021). Usaha pemberian layanan yang optimal guru bk pada masa pandemi covid-19 (antalogi esai mahasiswa bimbingan dan konseling). Yogyakarta: Uad press.
- Prasetya, B, dkk. (2021). Metode pendidikan karakter religius paling efektif disekolah. Lamongan: Academia publication.
- Sutiah. (2018). Pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam. Sidoarjo: Nizamia learning centre.
- Siregar, B, G. (2022). Metode penelitian ekonomi dan bisnis. Jakarta: Merdeka kreasi group.
- Kurniawan, H. (2021). Pengantar praktis penyusunan instrument penelitian. Sleman: Deepublish publisher.
- Fadhallah. (2021). Wawancara. Jakarta: Unj press.
- Albi, A. dan Setiawan, J. (2018). Metode penelitian kualitatif. Sukabumi: Cv. Jejak.
- Rusdiana. (2016). Sistem informasi manajemen pendidikan tinggi; kajian konsep, kebijakan dan implementasi. Bandung: Pustaka tresna bhakti press bandung.
- Usman, H. (2017). Metodologi penelitian sosial; edisi ketiga. Jakarta: Grafika offset.
- Fiantika, F, R, dkk. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Padang: Pt. Global eksekutif teknologi.
- Ahmad, S. (2018). Bimbingan dan konseling di sekolah ; konsep teori dan aplikasinya. Jakarta: Prenadamedia group.
- Sumaryoto. (2022). Panduan penulisan skripsi / tugas akhir dan thesis. Jakarta: Unindra press.
- Zulkifli, dkk. (2022). Perkembangan moral dan agama. Padang: Pt. Global eksekutif teknologi.

Hasbi I, dkk, (2021). Perkembangan peserta didik (tinjauan teori dan praktis). Bandung: Widina bhakti persada bandung.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
